Musim Kemarau

Indonesia mempunyai dua musim.
Musim hujan dan musim kemarau.
Pada musim kemarau, hampir setiap hari langit cerah.
Pada siang hari, matahari bersinar amat terang.
Langit tampak biru dihiasi awan putih.
Saat matahari terbenam, sinarnya berwarna jingga.
Benda-benda terlihat berwarna keemasan.
Pada malam hari, bulan bercahaya indah sekali.
Bintang-bintang berkerlip amat cantik.
Tetapi, kemarau panjang dapat menyebabkan kekeringan.
Di beberapa tempat mengalami kesulitan air bersih.
Sawah petani pun menjadi kering.
Air sangat penting untuk kehidupan.
Kita harus menghemat air agar tidak kekeringan.

Apku
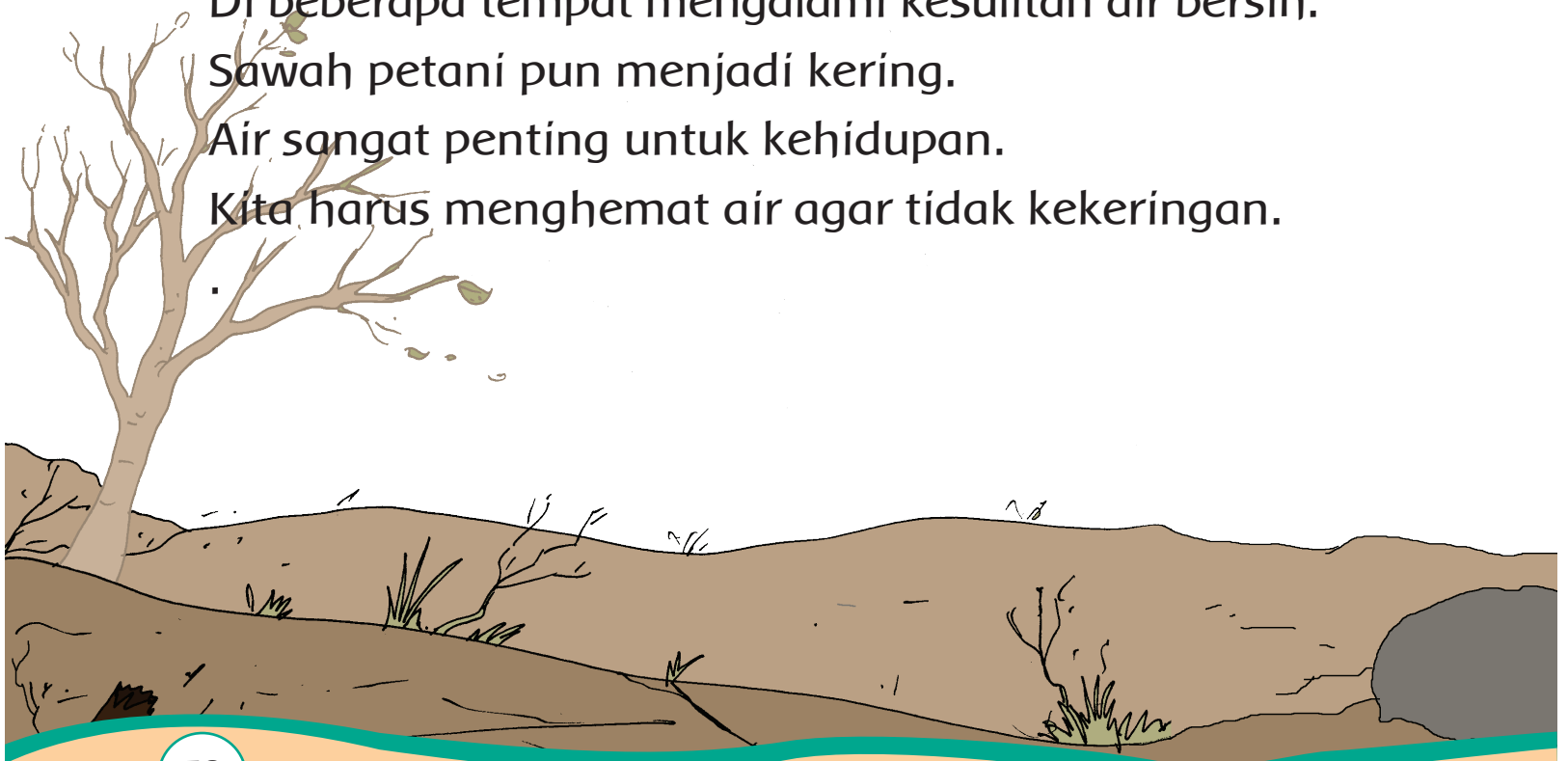
Ayo Mengamati

Musim kemarau telah tiba.
Pagi hari matahari bersinar cerah.
Siti, Dayu, dan Lani bermain di taman.
Letak taman dekat dari rumah.
Di taman banyak teman menunggu.
Ada Edo, Udin, dan Beni.
Mereka pun bermain bersama.

Ayo Membaca

Siti dan teman-teman asyik bermain.
Menikmati cuaca di musim kemarau.

Bacalah percakapan Siti dan teman-teman.

Apku

Keseimbangan badan Beni sangat bagus. Ia bisa berjalan dengan egrang. Tidak pernah jatuh. Hebat.

Setiap teman punya kepandaian, ya. Ada yang pandai bermain tapak gunung. Ada juga yang pandai bermain egrang.

Apku

Hargailah temanmu yang memiliki kepandaian.
Pujilah ia sesuai kepandaiannya.
Jika dipuji, ucapkan terima kasih.

Apku

Ayo Menulis

Kegiatan apa yang kalian lakukan di musim kemarau?

Amati kegiatan temanmu, lalu beri pujian.

Tuliskan kalimat pujianmu di tempat berikut.

1. Suara nyanyianmu merdu sekali, Siti.
2. ....
   ....
3. ....
   ....
4. ....
   ....
5. ....
   ....
6. ....
   ....

Hari telah siang, matahari bersinar terik.
Saatnya pulang untuk beristirahat.
Setelah tiba di rumah, Siti mencuci tangan.

Setelah mencuci tangan, Siti menutup keran air.
Pada musim kemarau hujan tidak turun.
Persediaan air bersih semakin sedikit.
Saat di rumah, Siti berhemat air bersih.

Amati aturan di rumah Siti untuk menghemat air bersih.

Siti menyiram tanaman menggunakan air bekas cucian beras.

Setelah digunakan, keran air ditutup dengan rapat.

Menaburkan kompos daun di sekitar tanaman. Kompos akan menyimpan air lebih lama.

Mematikan keran saat menyabuni piring.

Apa yang kamu lakukan untuk menghemat air bersih?
Lakukan kegiatan di rumah untuk menghemat air.

Ayo Menari

Sore hari cuaca cerah.
Siti menjemput Lani dan Dayu.
Mereka bersama-sama ke balai desa.
Mereka akan berlatih menari bersama.

Gerakkan badan, tangan, dan kaki.
Tangan terentang, lalu berayun.
Kaki meloncat ke kanan dan ke kiri.
Gelengkan kepala, lalu putar badan.
Gerakkan tubuh, ikuti hitungan.

Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk selalu menghemat air.

Ayo Mencoba

Pada musim kemarau udara terasa panas.
Edo dan teman-teman merasa sangat kepanasan.
Tubuh mereka pun mudah berkeringat.
Di dekat rumah Edo ada sungai yang masih bersih.
Saat musim kemarau, sungai itu menjadi dangkal.

Edo dan teman-teman duduk di sungai.
Kemudian, bermain air dengan kaki.
Mereka bermain sambil menyiram air ke badan.
Badan mereka terasa segar.

Aktivitas air apakah yang kamu sukai?
Lakukanlah bersama temanmu.

Cuaca pada musim kemarau selalu cerah.
Hari semakin sore, matahari akan tenggelam.
Sinar matahari menjadi berwarna jingga.
Bermain air di sungai sudah selesai.
Edo dan teman-teman berjalan pulang.

Bacalah percakapan Edo dan teman-teman.

Asyik sekali beraktivitas air di sungai. Tadi kita duduk-duduk di tepi sungai.

Kamu hebat, Udin. Kamu begitu berani menyiramkan air ke badan.

Betul. Tidak hanya ke badan, tetapi juga ke kepala. Padahal air sungai dingin.

Kamu sudah membaca percakapan Edo dan teman-teman.
Kamu juga sudah mengenal kalimat pujian.

Tunjukkan kalimat pujian di percakapan itu.

Beri tanda (✓) jika termasuk kalimat pujian.
Beri tanda (✗) jika tidak termasuk kalimat pujian.
Kemudian, beri tanggapan jika termasuk kalimat pujian.

1. Berani sekali kamu menyiram air ke badan. ☐
   Tanggapanmu:
   Betul, dia berani sekali.
2. Asyik sekali main air di sungai. ☐
   Tanggapanmu:
   ....
   ....
3. Kamu hebat Udin, berani menyiram air ke kepala. ☐

   Tanggapanmu:
   ....
   ....

4. Edo duduk di tepi sungai.
   Tanggapanmu:

   ....

   ....

5. Cepat sekali kakimu bergerak di dalam air.
   Tanggapanmu:

   ....

   ....

6. Kakimu sangat lincah memainkan air.
   Tanggapanmu:

   ....

   ....

Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk bermain di dalam rumah saat cuaca di luar rumah sangat panas.

Cuaca pada musim kemarau begitu cerah.
Sinar mentari pagi begitu hangat.
Lani dan teman-teman berangkat ke sekolah.
Sambil berjalan, Lani melihat suasana di sekeliling.
Lani melihat pemandangan alam di pagi hari.
Lani kagum dengan alam yang dilihatnya.
Indah sekali alam ciptaan Tuhan.

Ayo Membaca

Lani dan teman-teman tiba di sekolah.
Lani kagum dengan alam yang tadi dilihatnya.
Lani mengajak Siti membuat tulisan tentang alam.
Berikut tulisan Lani dan Siti.

Alamku yang Indah

Suatu pagi pada musim kemarau.
Matahari bersinar dengan amat cerah.
Langitnya tampak sangat biru, indah sekali.
Awan putih bersih menghiasi langit.
Burung-burung berkicau di atas pohon.
Merdu sekali kicauan burung itu.
Kupu-kupu beterbangan di antara bunga.
Tercium aroma bunga yang semerbak.
Wangi sekali aroma bunga itu.
Angin bertiup sepoi-sepoi amat sejuk.
Kuhirup napas dalam-dalam.
Segarnya suasana pagi ini.

Lani dan Siti membacakan tulisan mereka.
Mereka membacakannya di depan teman-teman.

Wow, bagus sekali tulisan kalian.

Iya, Dayu. Saat mendengarnya, seperti kita yang melihat langsung alam itu.

Ada kalimat pujian di tulisan Lani dan Siti. Betul kan teman-teman?

Betul. Ada beberapa kalimat pujian pada tulisan itu. Tapi kalimat yang mana, ya?

Ayo, coba tentukan. Mana yang termasuk kalimat pujian.

Bacalah tulisan Lani dan Siti di halaman sebelumnya.
Temukan kalimat pujian pada tulisan tersebut.
Lingkari kalimat pujian yang kamu temukan.

Ayo Bermain Peran

Sudahkah kamu membaca tulisan Lani dan Siti?
Tulisan mereka tentang alam di musim kemarau.
Mari bermain peran tentang tulisan Lani dan Siti.
Ajaklah temanmu untuk bermain peran.
Berperan menjadi Lani dan Siti.
Sambil membaca tulisan mereka.

Saat istirahat tiba.
Matahari bersinar dengan cerah.
Beni dan teman-teman bermain di halaman sekolah.
Sambil bermain, Beni menceritakan kegiatannya di rumah.
Kegiatan belajar bersama ibu pada hari libur.
Beni dan ibu menimbang benda yang ada di rumah.
Mereka menimbang benda dengan alat ukur tidak baku.
Mereka menggunakan penggaris dan gantungan baju.
Mereka juga menggunakan buku dan kelereng.
Beni menggambarkan cara membuatnya di atas pasir.

Amati gambar berikut.
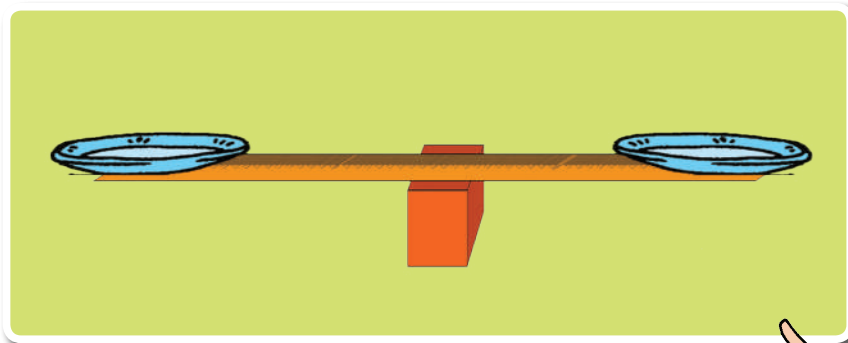
Apku
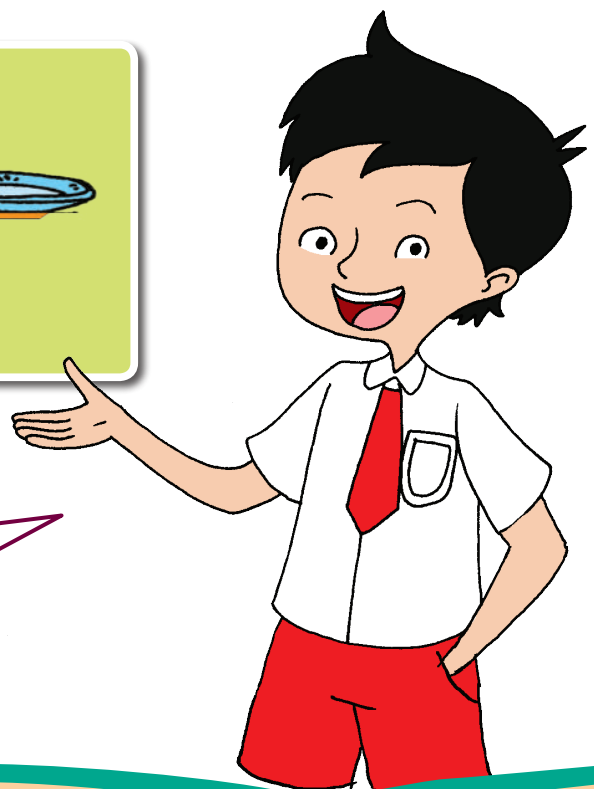
- Pertama, ambil sebuah penggaris panjang.
- Lalu, letakkan di atas sebuah balok.
- Atur posisi penggaris agar seimbang.
- Letakkan sebuah piring plastik di ujung kiri penggaris.
- Letakkan sebuah piring plastik di ujung kanan penggaris.
- Ambil buku yang akan ditimbang.
- Lalu, taruh di atas piring di ujung kiri.
- Ambil kelereng untuk mengukur berat.
- Lalu, taruh di atas piring di ujung kanan.

Amati sampai penggaris seimbang.

Catat berat benda yang ditimbang.
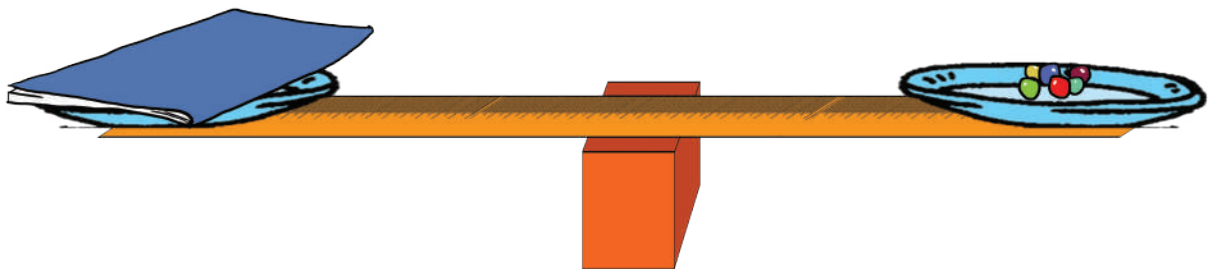
Selain penggaris, bisa juga menggunakan gantungan baju.
Ambil gantungan baju yang ada di rumahmu.

Amati gambar berikut.
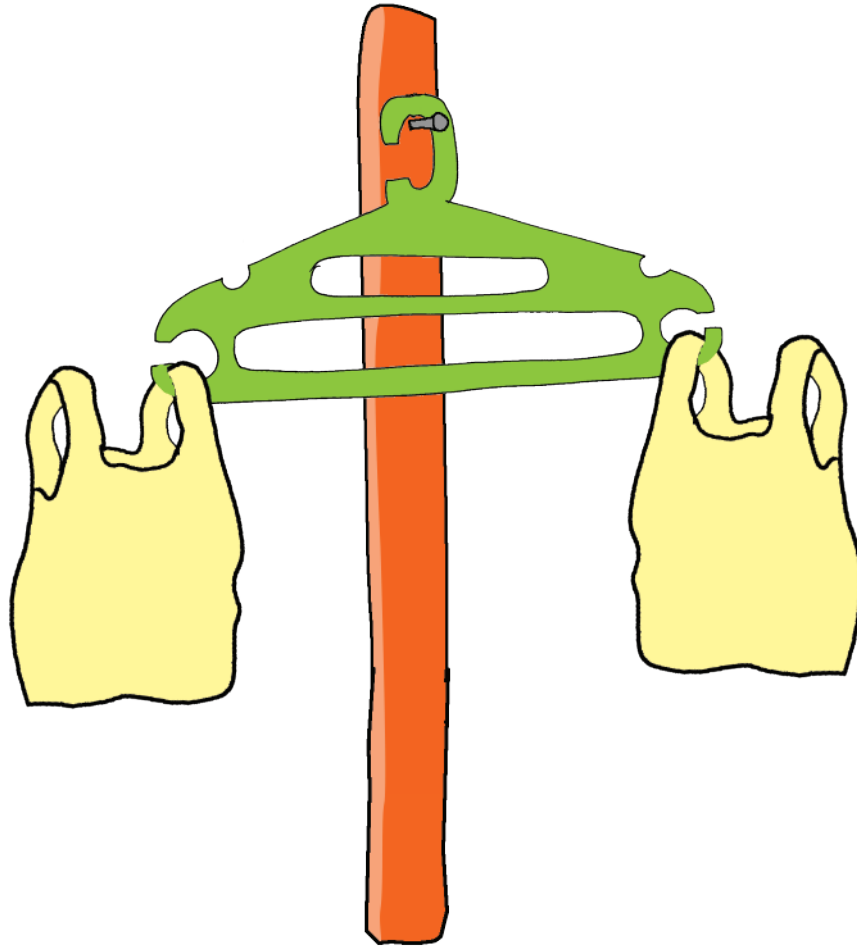
- Pertama, ambil sebuah gantungan baju.
- Gantungkan di tali jemuran.
- Ambil dua buah kantong plastik bening.
- Kaitkan satu kantong di ujung kanan gantungan baju.
- Kaitkan satu kantong di ujung kiri gantungan baju.
- Ambil sendok yang akan ditimbang.
- Lalu, masukkan ke dalam kantong di ujung kiri.
- Ambil kelereng untuk mengukur berat.
- Lalu, masukkan ke dalam kantong di ujung kanan.

Amati sampai gantungan baju seimbang.

Hitung banyaknya kelereng.

Itulah berat sendok yang ditimbang.
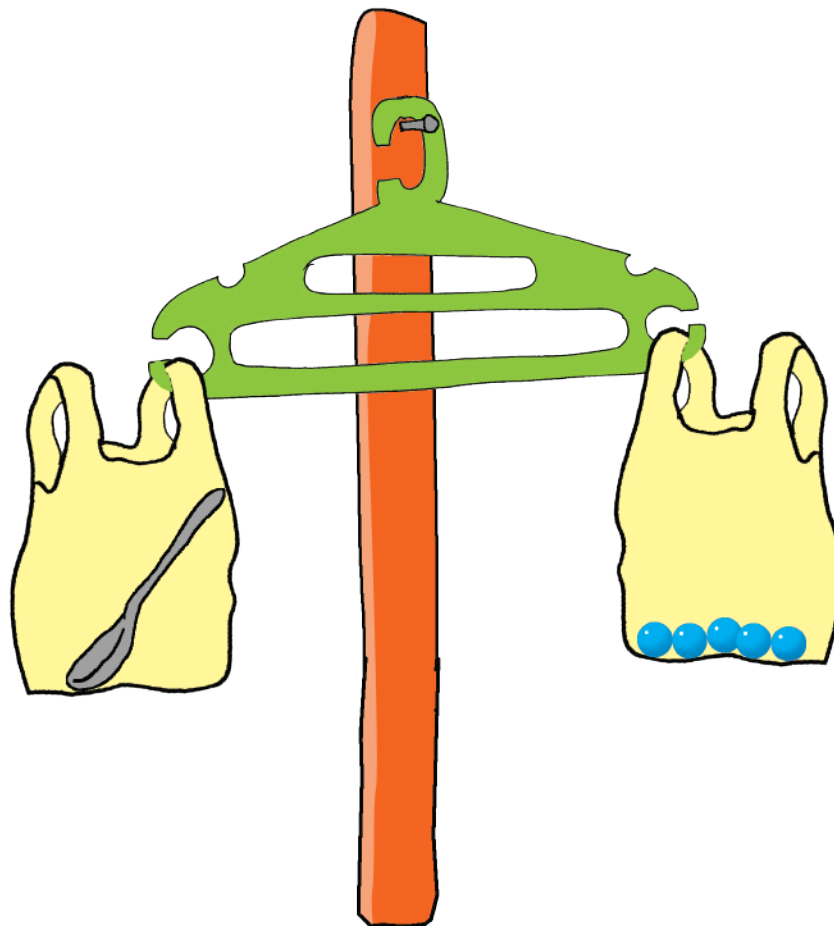
Beni menceritakan dengan baik.
Beni juga telah menggambar dengan baik.
Dapatkah kamu membuatnya di rumah?
Kamu bisa menimbang benda apa saja.
Kamu bisa menimbang dengan alat ukur tidak baku.
Seperti buku tulis, kelereng, dan lain-lain.

Pertama, Beni menimbang dengan penggaris.
Beni menimbang alat tulis dengan kelereng.
Inilah hasil timbangannya.

No.	Nama Benda	Hasil timbangan
1.	buku tulis	5 butir kelereng
2.	tempat pensil	8 butir kelereng
3.	buku gambar	7 butir kelereng

Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.

1. Benda manakah yang paling berat?

   ....

2. Benda manakah yang paling ringan?

   ....

3. Urutkan benda pada tabel di atas.
   a. Urutkan benda dari yang paling ringan.
   ...., ..., ...
   b. Urutkan benda dari yang paling berat.
   ...., ..., ...

Ayo,
perhatikan tabel
hasil timbanganku.
Dapatkah kamu
menjawab
pertanyaanku?

Selanjutnya, Beni menimbang dengan gantungan baju.
Beni menimbang alat dapur dengan buku tulis.
Inilah hasil timbangannya.

No.	Nama Benda	Hasil timbangan
1.	sendok aluminium	2 buku tulis
2.	gelas plastik	1 buku tulis
3.	piring plastik	4 buku tulis

Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.

1. Benda manakah yang paling berat?

   ....

2. Benda manakah yang paling ringan?

   ....

3. Urutkan benda pada tabel di atas.
   a. Urutkan benda dari yang paling ringan.

      ...., ..., ...

   b. Urutkan benda dari yang paling berat.

      ...., ..., ...

Praktikkan kegiatan menimbang yang dilakukan Beni.
Gunakan benda yang ada di rumahmu.

Beni sudah selesai menceritakan kegiatannya.
Sekarang, Udin juga mau bercerita.
Bercerita tentang cara menghemat air di musim kemarau.
Udin menyampaikan di depan teman-temannya.
Udin menunjukkan daftar aturan penggunaan air bersih.
Daftar aturan di rumahnya.

Aturan penggunaan air bersih di rumah Beni

1. Matikan keran jika sudah selesai digunakan.
2. Siramlah tanaman di waktu pagi dan sore hari.
3. Gunakan air bekas cucian baju untuk menyiram jalan yang berdebu.
4. Saat menyabuni piring, matikan dahulu keran air. Jika akan membilas, baru keran dinyalakan.

Teman-teman, dengarkan dengan tenang. Inilah aturan di rumahku untuk menghemat air bersih.

Apa aturan penghematan air di rumahmu?
Sampaikan di depan teman-temanmu.
Lakukan secara bergiliran.

Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk membuat aturan penggunaan air bersih lalu ditempel di dinding rumah.

Hari menjelang sore.
Udin mengajak teman-teman bermain bersama.
Udin bermain di sungai dekat rumah Edo.
Saat musim kemarau, air sungai menjadi dangkal.
Tinggi airnya sebetis Edo.
Ayah Edo mengizinkan mereka bermain di sungai.
Jika tidak dangkal mereka dilarang bermain sendiri.
Dalam perjalanan, mereka bertemu dengan Dayu.
Dayu hendak menjemput Lani dan Siti.
Dayu dan teman-teman akan menari di balai desa.

Apku

Ayo Mencoba

Udin, Beni, dan Edo sampai di sungai.
Mula-mula mereka berdiri berjajar di pinggir sungai.
Sambil berdiri mereka berjalan di tempat.
Kaki mereka menjadi basah.

Setelah itu mereka berjongkok, lalu duduk.
Saat duduk, mereka bermain oper bola.
Udin mengoper bola ke Beni.
Beni lalu mengoper bola ke Edo.

Udin dan teman-teman sangat senang beraktivitas air.
Aktivitas air apa yang kamu sukai?
Lakukan bersama teman-temanmu.

Aktivitas air Udin dan teman-teman telah selesai.

Mereka duduk di pinggir sungai.

Mereka duduk sambil merasakan sejuknya angin pada sore hari.

Mereka menikmati cerahnya cuaca pada musim kemarau.

Mereka pun bercakap-cakap.

Bacalah percakapan mereka.

Permainan air tadi sangat menyenangkan. Terima kasih Udin, sudah mengajak kami bermain bersama.

Betul, sangat asyik bermain air. Kamu hebat Udin. Jalanmu sangat cepat sehingga menang lomba. Ayo, kita bermain bersama lagi.

Terima kasih kembali, Beni. Terima kasih sudah memujiku, Edo. Ayo, besok kita bermain bola.

Ayo Menulis

Cuaca pada musim kemarau sangat cerah.
Ajak temanmu bermain bersama.
Menikmati cerahnya musim kemarau bersama temanmu.

Amati gambar, tulis kalimat ajakannya.
Lihat contoh kalimatnya.

Tulislah kalimatmu dengan rapi.

1

- Ayo, kita bermain air, Edo.
- ....

2

- ....
- ....

Ayo Menari

Sore hari pada musim kemarau udara sangat cerah.
Dayu menjemput Lani dan Siti.
Dayu mengajak Lani dan Siti ke balai desa.
Mereka akan menari bersama semua teman.

Ayo Menari

Mari menari tirukan gerakan burung.
Menari mengikuti irama lagu.
Rentangkan tanganmu bagaikan sayap burung.
Ayunkan ke atas dan ke bawah.
Berputarlah berkeliling seperti lingkaran.
Gelengkan kepala, lalu anggukkan.
Seperti burung yang mencari makan.

Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk bermain pada sore hari bersama teman.

Mari Bermain Membuat Kalimat

Matahari bersinar terang pada musim kemarau.
Lani dan teman-teman bermain bersama.
Mereka membuat kalimat ajakan dari sebuah kata.
Menyebut katanya, lalu menggunakannya dalam sebuah kalimat.

Senangnya bermain bersama teman.
Ajak temanmu bermain bersama.

Lani dan teman-teman bermain lagi.

Mereka membuat kalimat ajakan dari sebuah gambar.

Tunjukkan gambarnya, lalu buatlah kalimatnya.
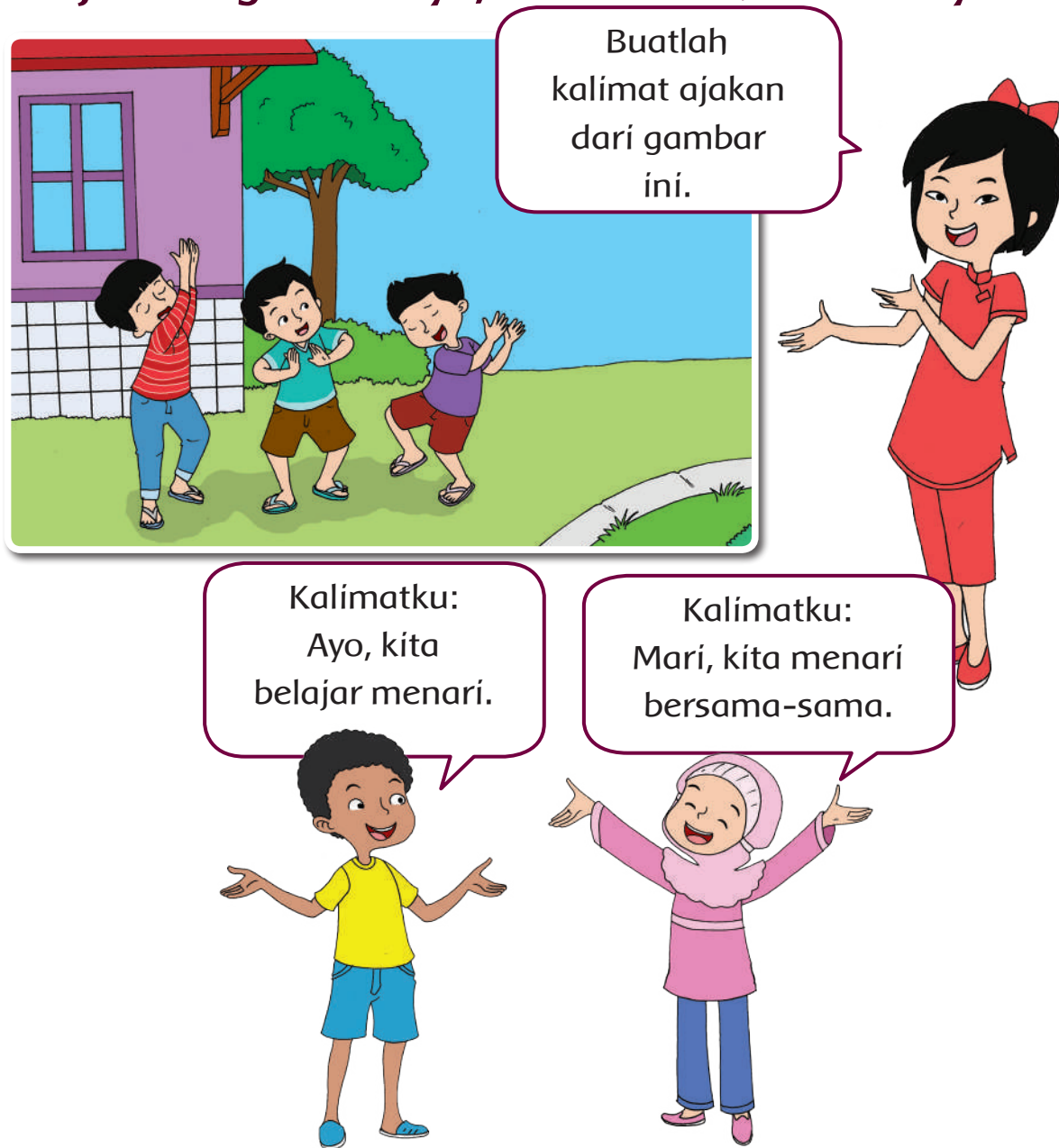
Bisakah kamu melakukannya?

Membuat kalimat ajakan dari sebuah kata.

Membuat kalimat ajakan dari sebuah gambar.

Lakukan bersama temanmu.

Lakukan secara bergantian.

Setelah bermain kata, Siti pun bercerita.

Kemarin, Siti dan Dayu bermain menimbang benda.

Mereka menimbang menggunakan alat ukur tidak baku.

Mereka menimbang menggunakan penggaris dan gantungan baju.

Mereka melakukan seperti yang digambarkan oleh Beni.

Dayu menimbang benda dengan penggaris.

Inilah hasil timbangannya.

No.	Nama Benda	Hasil timbangan
1.	bola bekel	6 butir kelereng
2.	gantungan kunci	2 butir kelereng
3.	penghapus	1 butir kelereng

Apku

Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.

1. Benda manakah yang paling berat?

   ....

2. Benda manakah yang paling ringan?

   ....

3. Urutkan benda pada tabel di depan.
   a. Urutkan benda dari yang paling ringan.

      ...., ..., ...

   b. Urutkan benda dari yang paling berat.

      ...., ..., ...

Siti menimbang benda dengan gantungan baju.
Inilah hasil timbangannya.

No.	Nama Benda	Hasil timbangan
1.	boneka	10 butir kelereng
2.	sebuah sandal	9 butir kelereng
3.	buku cerita	7 butir kelereng
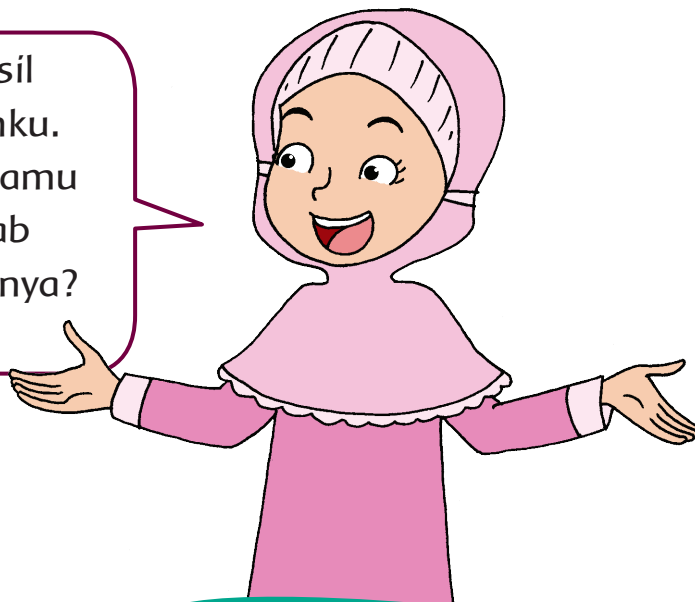
Apku

Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.

1. Benda manakah yang paling berat?

   ....

2. Benda manakah yang paling ringan?

   ....

3. Urutkan benda pada tabel di depan.

   a. Urutkan benda dari yang paling ringan.

      ...., ..., ...

   b. Urutkan benda dari yang paling berat.

      ...., ..., ...

Sekarang bandingkan hasil timbangan Siti dan Dayu.

4. Benda manakah yang paling berat?

   ....

5. Benda manakah yang paling ringan?

   ....

6. Urutkan benda dari yang paling ringan.

   ...., ..., ...

7. Urutkan benda dari yang paling berat.

   ...., ..., ...

Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk membuat alat ukur tidak baku.

Apku

Pada musim kemarau, setiap hari cuaca cerah.
Udara terasa panas dan hujan tidak turun.
Kemarau yang panjang dapat menyebabkan kekeringan.
Di beberapa tempat mengalami kesulitan air bersih.

Dayu dan teman-teman sedang berkumpul.
Bertukar cerita tentang tugas mencari sebuah gambar.
Gambar tentang berita kekeringan di berbagai tempat.
Gambar itu dibawa ke sekolah.
Gambar itu akan ditunjukkan kepada teman.

Ayo Mengamati

Dayu menunjukkan gambar yang dibawanya. Dayu meminta teman untuk mengamati gambarnya.

Itu gambar orang sedang antre mengambil air karena kekeringan. Sumber air bersih hanya satu.
Apa kalimat ajakan yang cocok untuk gambar itu?
Saya tahu. Ayo, Bapak dan Ibu, silakan antre dengan tertib.
Kalau menurut Lani bagaimana?

Apku

Ayo Bermain Peran

Kemudian, Dayu dan teman-teman bermain peran.
Mereka bermain peran tentang gambar yang dibawa Dayu.
Dayu dan teman-teman lalu berdiskusi.
Peran apa yang akan dimainkan.
Ada yang berperan sebagai penduduk yang mengantre air.
Ada yang berperan sebagai petugas pengatur antrean.

Mari mengantre air di sini, Pak.
Ambil airnya satu ember dulu, ya. Agar semua kebagian air.
Ayo, lewat sini yang sudah ambil air.
Mari, menjaga sumber air agar tidak kekurangan air bersih.
Dapatkah kamu melakukannya?
Amati gambar untuk bermain peran.
Diskusikan bersama temanmu.
Pilih perannya, lalu mainkan.

Apku

Ayo Mengamati

Setelah bermain peran, Dayu dan teman-teman lelah.
Mereka beristirahat.
Mereka berkumpul di halaman sekolah.
Mereka duduk di bawah pohon.
Mereka menikmati cuaca yang cerah pada musim kemarau.

Lelah juga setelah bermain peran. Tapi menyenangkan.

Betul, Dayu. Sangat menyenangkan. O,ya, Udin, benda apa yang tadi kamu bawa ke sekolah? Sepertinya besar.

Iya, Edo. Saya sudah membuat alat ukur tidak baku. Seperti yang dibuat Beni. Saya membuatnya dari gantungan baju.

Bermain sambil Menimbang Benda

Udin dan teman-teman beristirahat di halaman sekolah.
Udin menunjukkan alat ukur tidak baku yang dibuatnya.
Udin membuat alat itu dari gantungan baju.
Udin mengajak teman-teman bermain bersama.
Mereka bermain sambil menimbang benda.

Amati gambar berikut.
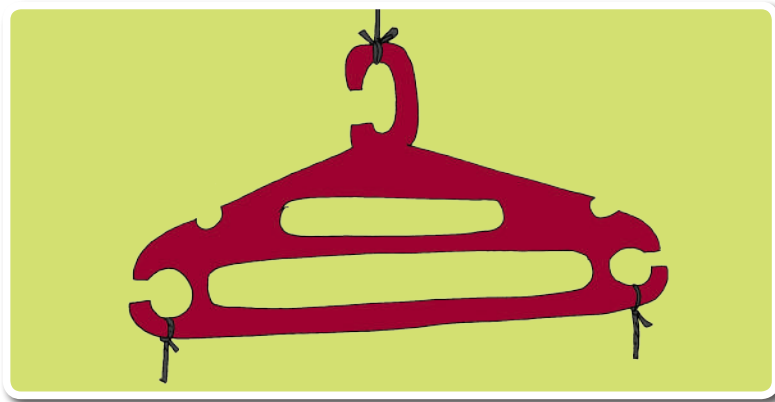
Lihat teman, ini alat yang saya buat. Ayo, lihat di sekeliling. Mari mencari lima benda lalu timbanglah pakai alatku ini. Alat ukur tidak baku dari gantungan baju. Kita bisa mengukur berat benda pakai apa saja. Bisa kelereng, buku tulis, dan lain-lain.

Ayo Mencoba

1. Carilah lima buah benda di sekitarmu.
   Timbanglah berat benda yang kamu temukan.
   Timbang berat benda menggunakan kelereng.
   Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini.

No.	Nama Benda	Hasil timbangan
1.	batu kerikil	.... butir kelereng
2.		.... butir kelereng
3.		.... butir kelereng
4.		.... butir kelereng
5.		.... butir kelereng

   Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.

   a. Benda manakah yang paling berat?

      ....

   b. Benda manakah yang paling ringan?

      ....

   c. Urutkan benda pada tabel di atas.

      - Urutkan benda dari yang paling ringan.

        ...., ..., ...,
        ...., ...

      - Urutkan benda dari yang paling berat.

        ...., ..., ...,
        ...., ...

2. Sekarang timbang lagi kelima benda di nomor 1. Timbang berat benda menggunakan buku tulis. Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini.

No.	Nama Benda	Hasil timbangan
1.	batu kerikil	.... buku tulis
2.		.... buku tulis
3.		.... buku tulis
4.		.... buku tulis
5.		.... buku tulis

Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.

a. Benda manakah yang paling berat?

....

b. Benda manakah yang paling ringan?

....

c. Urutkan benda pada tabel nomor dua.

- Urutkan benda dari yang paling ringan.

  ...., ..., ...,
  ...., ...

- Urutkan benda dari yang paling berat.

  ...., ..., ...,
  ...., ...

d. Bandingkan hasil timbangan berat benda di nomor satu dan nomor dua. Mengapa hasilnya berbeda?

....
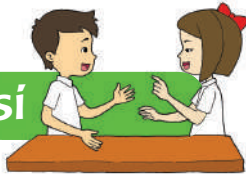
Waktu istirahat telah selesai.
Edo dan teman-teman kembali ke kelas.
Cuaca di luar semakin panas.
Pada musim kemarau hujan tidak turun.
Persediaan air bersih semakin berkurang.
Edo dan teman-teman sedang berdiskusi.
Mereka berdiskusi tentang penggunaan air bersih di sekolah.
Apa yang bisa kita lakukan di sekolah?
Bagaimana menjaga penggunaan air bersih?

Setelah digunakan, tutup keran dengan rapat.

Jika keran bocor, segera ganti.

Mengapa harus diganti?

Agar air tidak terbuang.

Ayo Mencoba

Edo dan teman-teman bertugas piket di sekolah.
Mereka mengawasi penggunaan air bersih.
Siti dan Lani piket di tempat cuci tangan.
Edo dan Beni piket di kamar mandi.
Dayu dan Udin bergantian menyiram tanaman.

Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua meminta siswa bercerita tentang jenis kegiatan yang dilakukan di sekolah pada musim kemarau.

Beri tanda ✓ pada kotak

1. Mengenal kalimat pujian. ☐
2. Membuat kalimat pujian. ☐
3. Mengenal kalimat ajakan. ☐
4. Membuat kalimat ajakan. ☐
5. Bergerak mengikuti irama lagu. ☐
6. Menimbang benda dengan alat ukur tidak baku. ☐
7. Mengurutkan berat benda. ☐
8. Menghemat penggunaan air bersih. ☐
9. Melakukan kegiatan aktivitas air. ☐

Apku